

## ABSTRAK

**Nazlahtur Rizqiyah (Nim: 1940410032) meneliti tentang “Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Ekowisata Rumah Edukasi Mangrove (Desa Kedungmutih, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak), Skripsi. Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui secara langsung bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekowisata Rumah Edukasi Mangrove di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, partisipasi masyarakat, faktor pendukung dan penghambat serta solusi mengatasi permasalahan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan memakai data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dijalankan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisa ini memakai metode analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informasi penelitian berjumlah 8 orang meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua dan Anggota Pengelola Ekowisata Rumah Edukasi Mangrove, Masyarakat Sekitar.

Hasil Penelitian memperlihatkan strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekowisata Rumah Edukasi Mangrove di Desa Kedungmutih dibagi ke dalam empat tahapan. Pertama penyadaran dengan tujuan menyadarkan masyarakat setempat. Kedua pemetaan potensi-potensi desa yang bisa dimanfaatkan. Ketiga perencanaan, yakni perumusan konsep wisata mangrove yang memiliki unsur rekreasi dan edukasi. Keempat aksi yakni implementasi dari ide dan keputusan yang sudah dibuat.

Kelompok masyarakat yang berperan aktif antara lain tim Sibat Desa Kedungmutih, pemerintah desa dan masyarakat sekitar. Faktor pendukung adanya pengembangan Ekowisata Rumah Edukasi Mangrove Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak ialah kondisi geografis Desa Kedungmutih, Respon positif masyarakat dan Ketersediaan bibit dan lahan. Adapun faktor yang menghambat yakni pengembangan lokasi kurang inovatif, kurangnya perhatian pemerintah dan pandemi Covid-19. Untuk mengatasi permasalahan tersebut solusi yang dijalankan yakni pelatihan pengurus, pemberlakuan new normal, penguatan promosi dan pembahasan dalam musyawarah desa.

***Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Ekowisata***